

## BIODATA PENULIS

**Martinus Joko Lelono** adalah Imam Diosesan Keuskupan Agung Semarang. Dia telah menyelesaikan studi doktoral di Indonesian Consortium for Religious Studies, Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2020. Dia juga adalah salah satu staf pengajar di Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma; Pastor Paroki di Paroki St. Mikael Pangkalan TNI-AU Adisutjipto; juga Ketua Komisi Hubungan antar Agama dan Kepercayaan Kevikepan Yogyakarta Timur. Dia aktif menulis di berbagai media untuk isu-isu berkaitan dengan identitas, relasi antaragama, dan persaudaraan lintas batas.

**Yonky Karman** menyelesaikan pendidikan teologi di Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang (BTh), kemudian doktorandus di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, master dalam Perjanjian Lama di Calvin Theological Seminary (Grand Rapids, MI, USA), dan doktor juga dalam Perjanjian Lama di Evangelische Theologische Faculteit (Leuven, Belgia). Saat ini, dia adalah dosen tetap di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta untuk bidang Perjanjian Lama.

**Gerry Nelwan** adalah peneliti dan pendidik dengan keahlian di dalam studi perdamaian, pendidikan kristiani, relasi antaragama, dan pendidikan multikultural. Ia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen dari IAKN Manado (2019) dan Master of Arts in Peace Studies dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta (2022). Pengalamannya mencakup penelitian independen, riset kolaboratif antarkomunitas, serta kontribusi dalam publikasi ilmiah. Selain itu, dia juga aktif terlibat dalam inisiatif lintas agama dan dialog untuk perdamaian. Gerry telah mempresentasikan hasil risetnya di berbagai konferensi internasional dan berkontribusi dalam kajian tentang dialog antaragama, perdamaian, dan politik identitas.

**Yohanes Bramandya Ryan Kharisma.** adalah mahasiswa Program Magister Filsafat Keilahian, Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma.

**Indra Tanureja** adalah pengajar di Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Sebelumnya, dia menempuh pendidikan doktoralnya di Pontifical Gregorian University, Roma.

**Nely Rahmawati Zaimah** merupakan lulusan magister dari Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Selama beberapa tahun terakhir, penulis bekerja sebagai pengajar dan dosen, sekaligus terlibat dalam berbagai penelitian yang berfokus pada pengembangan masyarakat. Dalam hal tersebut, penulis juga memiliki pengalaman dalam pengelolaan proyek, analisis data (kuantitatif, kualitatif maupun *mixed*), dan pelatihan tim dengan minat khusus pada pendekatan *participatory action research* untuk pemberdayaan komunitas

serta menjadi kontributor penelitian berbasis pengabdian pada Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat (Litapdimas) Kementerian Agama RI 2024.

**Marita Ika Joesidawati** adalah seorang akademisi dan peneliti yang berdedikasi dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia. Keahliannya berfokus pada bidang kemaritiman dan oseanografi. Di samping itu, dia juga aktif mempelajari dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pesisir, termasuk adaptasi mereka terhadap perubahan lingkungan dan kebijakan pembangunan.

**Fatchiatuzahro** merupakan seorang akademisi dan peneliti di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, Indonesia, yang memiliki keahlian di bidang studi Islam dan kemasyarakatan. Karyanya banyak berfokus pada integrasi metodologi pendidikan dengan pengajaran agama untuk anak dan masyarakat. Penelitiannya juga mencerminkan kepedulian terhadap kajian sosial-keagamaan, terutama terkait dinamika dan kehidupan masyarakat pesisir dan pedesaan.

**Suwartiningsih** adalah seorang peneliti dan kontributor aktif di Kajian Pengembangan Potensi dan Sumberdaya Manusia Surabaya. Dia telah lama berkecimpung dalam kajian sosial dan pemberdayaan masyarakat. Fokus utamanya adalah pada problematika sosial, bias gender, dan isu-isu yang dihadapi perempuan, khususnya di daerah Surabaya, Pasuruan, dan Ngawi. Penelitiannya mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi perempuan dalam ranah sosial, ekonomi, dan budaya dengan tujuan mendorong kesetaraan dan pemberdayaan gender.

**Muhammad Henry Wahyudi** adalah peneliti yang fokus pada bidang sosial, agama, dan kepercayaan Jawa, serta perlindungan hukum untuk masyarakat pesisir di Cirebon, Tegal, Pekalongan, hingga Batang. Dia bernaung di Yayasan Elang Nusantara dan ALPEKSI (Asosiasi Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia) Kabupaten Pekalongan. Penelitiannya berfokus pada upaya pemberdayaan dan perlindungan hak masyarakat pesisir dengan perhatian khusus pada isu-isu keagamaan dan budaya lokal di wilayah tersebut.

# MITRA BESTARI

Penelaahan dalam jurnal ini menggunakan prinsip anonimitas (double-blind review). Para mitra bestari tidak mengetahui identitas penulis, begitu juga sebaliknya. Dewan Penyunting Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat berterima kasih kepada seluruh mitra bestari yang bersumbangsih dalam penelaahan naskah. Nama-nama berikut telah menyumbangkan waktu dan kepakaran dalam memberikan koreksi dan saran terhadap mutu dan integritas artikel sepanjang tahun 2014-2024:

- Abdul Muhid**, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
**Agus Santoso**, STT Aletheia, Indonesia  
**Amanah Nurish**, Universitas Indonesia, Indonesia  
**Andreas Hauw**, STT SAAT, Indonesia  
**Amin Mudzakkir**, National Research and Innovation Agency, Indonesia  
**Amos Sukamto**, STT INTI Bandung, Indonesia  
**Amos Winarto Oei**, Aletheia Theological College, Indonesia  
**Antonius Steven Un**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Ashiong Parhehean Munthe**, Universitas Pelita Harapan, Indonesia  
**Audy Santoso**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Augustinus Setyo Wibowo**, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Indonesia  
**Binsar Antoni Hutabarat**, STT Lintas Budaya Jakarta, Indonesia  
**Binsar Jonathan Pakpahan**, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, Indonesia  
**Cahyo Pamungkas**, Indonesian Institute of Sciences, Indonesia  
**Chelcent Fuad**, STT Amanat Agung, Indonesia  
**Calvin Bangun**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Chandra Gunawan**, Theological University Kampen, Netherland  
**Chandra Wim**, Southeast Asia Bible Seminary, Indonesia  
**Cornelis J. Haak**, Theological University Kampen, Netherland  
**Daniel Fajar Panuntun**, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia  
**Daniel Kurniawan Listijabudi**, Duta Wacana Christian University, Indonesia  
**Daniel Sihombing**, Uniting Church in Australia, Synod of Victoria and Tasmania, Australia  
**Daud Alfons Pandie**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Dede Mulyanto**, Universitas Padjadjaran, Indonesia  
**Dede Syarif**, UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia  
**Denni Boy Saragih**, Universitas Kristen Krida Wacana  
**Desi Sianipar**, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia  
**Elia Maggang**, University of Manchester, United Kingdom  
**Emanuel Pranawa Dhatu Martasudjita**, Sanata Dharma University, Indonesia  
**Erwan Zhang**, Sekolah Kristen Calvin, Indonesia  
**Eunike Mutiara Himawan**, University of Queensland, Australia  
**Ferry Yefta Mamahit**, Southeast Asia Bible Seminary, Indonesia

**Fransisco Budi Hardiman**, Universitas Pelita Harapan, Indonesia  
**Frans Pailin Rumbi**, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia  
**FX. Eko Armada Riyanto**, Sekolah Tinggi Filsafat Widya Sasana, Indonesia  
**Gerardette Philips**, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia  
**Ignatius Bambang Sugiharto**, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia  
**Iswanto**, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia  
**Izak Yohan Matriks Lattu**, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia  
**Jadi Sampurna Lima**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Jan Sihar Aritonang**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia  
**Jessica Ariela**, Universitas Pelita Harapan, Indonesia  
**Jimmy Tigor Oloan Pardede**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Joas Adiprasetya**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia  
**Johanis Putratama Kamuri**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**John Christianto Simon**, Theological Philosophy Seminary of Eastern Indonesia in  
Makassar, Indonesia  
**Kamaruzzaman Bustamam Ahmad**, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia  
**Kevin Nobel Kurniawan**, Calvin Institute of Technology, Indonesia  
**Kiki Muhamad Hakiki**, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia  
**Leonard Chrysostomos Epafra**, Duta Wacana Christian University, Indonesia  
**Manuntun Parulian Hutagaol**, Institut Pertanian Bogor, Indonesia  
**Markus Dominggus**, Aletheia Theological College, Indonesia  
**Mateus Mali**, Sanata Dharma University, Indonesia  
**Mohammad Iqbal Ahnaf**, Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
**Muhammad A.S Hikam**, President University, Indonesia  
**Nancy Novitra Souisa**, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia  
**Naomi Sampe**, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia  
**Nindyo Sasongko**, Fordham University, United States  
**Noh Ibrahim Boiliu**, Universitas Kristen Indonesia, Indonesia  
**Okky Chandra**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Indonesia, Indonesia  
**Paulus Eko Kristianto**, Duta Wacana Christian University, Indonesia  
**Paulus Sugeng Widjaja**, Duta Wacana Christian University, Indonesia  
**Perdian Tumanan**, Villanova University, United States  
**Robert Setio**, Duta Wacana Christian University, Indonesia  
**Roberto Rizzo**, University of Milano-Bicocca, Italy  
**Rumadi Ahmad**, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia  
**Samuel Benyamin Hakh**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia  
**Samsul Maarif**, Center for Religious and Cross-Cultural Studies (CRCS), Graduate Scholl,  
Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
**Sari Oktafiana**, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium  
**Sia Kok Sin**, STT Aletheia, Indonesia  
**Simon Rachmadi**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia  
**Sonny Eli Zaluchu**, Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia, Indonesia

**Steve Gerardo Christoffel Gaspersz**, Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia  
**Sutrisna Harjanto**, Bandung Theological Seminary, Indonesia  
**Suwarto Adi**, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia  
**Syaiful Arif**, Pusat Studi Pemikiran Pancasila, Indonesia  
**Tedi Kholiludin**, Universitas Wahid Hasyim, Indonesia  
**Thio Christian Susilo**, Southeast Asia Bible Seminary, Indonesia  
**Togardo Siburian**, Bandung Theological Seminary, Indonesia  
**Yakub Kartawidjaja**, International Reformed Evangelical Seminary, Indonesia  
**Yosef Hilarius Timu Pera**, Universitas Indonesia, Indonesia  
**Yohanes Krismantyo Susanta**, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia  
**Yudha Thianto**, Calvin Theological Seminary, United States  
**Yulianti**, Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
**Yusak Novanto**, Universitas Pelita Harapan, Indonesia  
**Zummy Anselmus Dami**, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia

# PETUNJUK BAGI PENULIS

Naskah yang diserahkan harus orisinal dari penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Naskah yang diterima adalah artikel akademik berupa hasil penelitian, baik penelitian lapangan (empiris) maupun konseptual, yang sejalan dengan fokus dan cakupan jurnal Societas Dei serta memberikan kebaruan dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Naskah ditulis minimal 5.000 kata, di luar catatan kaki, daftar pustaka, tabel, dan bagan. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Setelah membaca petunjuk ini, penulis dapat mengunduh Templat Naskah.

## Ketentuan Umum

1. Naskah diketik pada perangkat lunak untuk mengolah kata (sebaiknya Microsoft Word atau WPS);
2. Naskah diketik pada kertas berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin 2,5 cm;
3. Sumber rujukan tidak dituliskan dalam teks utama, melainkan menggunakan catatan kaki. Penulisan catatan kaki dan daftar pustaka harus mengikuti standar Turabian;
4. Tidak terdapat persyaratan format yang ketat pada struktur naskah, namun semua naskah harus mengandung elemen penting yang diperlukan yang terdiri dari Judul,
5. Abstrak, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka (jika ada), Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka.

## Judul

Judul harus informatif, berisi kata kunci utama, dan tidak mengandung singkatan. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

## Nama Penulis

Judul diikuti oleh nama lengkap penulis dan afiliasi institusi di mana naskah tersebut dikerjakan.

## Abstrak

Abstrak terdiri dari 100-150 kata, ditulis dalam satu paragraf. Isi abstrak mencakup latar belakang, tujuan, metode, temuan, tesis, dan sumbangsih penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk naskah berbahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris diletakkan di atas abstrak bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya.

## Kata-kata Kunci

Kata-kata kunci berisi 3-6 kata yang mewakili topik tulisan, spesifik, dan tidak bersifat umum.

## **Pendahuluan**

Bab Pendahuluan memberi pandangan sekilas mengenai apa yang akan dibahas dalam artikel. Oleh sebab itu, bab Pendahuluan harus dapat merangsang perhatian dan minat pembaca. Selain itu, Pendahuluan harus dapat menyatakan keunikan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini secara umum terdiri dari (1) latar belakang permasalahan; (2) penjabaran mengenai kesenjangan dalam literatur yang akan dibahas oleh penelitian ini, sehingga memunculkan kebaruan; (3) pernyataan mengenai tujuan penelitian dan (4) sumbangsih penelitian. Pada akhir bab, perlu dijabarkan mengenai garis besar struktur artikel.

## **Tinjauan Pustaka (jika ada)**

Tinjauan Pustaka menyajikan teori dan pendapat ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Pada bagian ini, penulis dapat menjabarkan latar belakang historis, konteks kontemporer, teori dan konsep, serta terminologi yang relevan dalam naskah. Penulis juga mengidentifikasi area kontroversial dan klaim yang berkontestasi dalam pustaka yang dipilih. Bila terdapat kerangka teoretis atau konseptual, dapat disajikan pada bab terpisah dan diletakkan sebelum bab Metode Penelitian.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian harus diuraikan secara jelas dan lengkap yang mencakup desain penelitian, prosedur pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengeksekusi studi. Justifikasi terhadap metode yang digunakan juga harus dinyatakan pada bab ini, sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian dan kelayakan metode, reliabilitas, dan validitas hasil penelitian.

## **Hasil**

Hasil harus meringkas temuan dari analisis data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, selain menyajikan data dengan rinci. Bab ini juga menampilkan tabel dan bagan, jika diperlukan.

## **Pembahasan**

Bab Pembahasan harus mengeksplorasi dan menginterpretasi temuan, namun tidak mengulangi temuan. Selain itu, bab ini juga dapat mendiskusikan temuan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan pada bab Pendahuluan dan perdebatan teoretis pada bab Tinjauan Pustaka (bila ada). Bab ini bersifat argumentatif yang berisi pendirian atau sikap penulis. Bab Pembahasan dapat digabung dengan bab Hasil.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan harus mencakup temuan utama, serta menyatakan bagaimana studi yang dilakukan telah turut mengembangkan ilmu pengetahuan dari bidang yang dikaji. Selain memberikan penekanan terhadap sumbangsih, Kesimpulan juga dapat menawarkan rekomendasi dan mengakui keterbatasan penelitian. Dalam bab ini, kutipan tidak disarankan.

## Referensi

Sumber yang dikutip harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka dengan mengikuti standar Turabian. Pustaka primer (yaitu artikel jurnal) lebih disukai, meskipun dapat pula berupa buku dan laporan penelitian. Pustaka yang digunakan sebagai rujukan harus berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dan mutakhir (maksimal sepuluh tahun terakhir untuk terbitan jurnal, prosiding, dan buku).

## Penyerahan Naskah

Penulis membuat akun pengguna sebagai Penulis (Author) terlebih dahulu di [www.societas.rcrs.org](http://www.societas.rcrs.org) untuk dapat mengisi formulir pendaftaran dengan benar dan lengkap. Setelah itu, penulis dapat mengumpulkan naskah melalui menu “Kirim Naskah Baru” dan mengikuti empat langkah sebagai berikut:

**Langkah 1 – Mulai Penyerahan.** Pada menu “Mulai”, Penulis dapat memilih bagian jurnal yang sesuai, yaitu “Artikel”, bahasa naskah, serta memberi tanda centang pada daftar persyaratan menyerahkan naskah. Penulis juga dapat menuliskan pesan pada pemimpin redaksi.

**Langkah 2 – Mengunggah Naskah.** Untuk mengunggah naskah, klik “Tambah File” pada menu “Unggah Naskah” dan pilih jenis naskah yang hendak diserahkan.

**Langkah 3 – Masukkan Metadata.** Pada langkah ini, metadata penulis secara mendetail harus dimasukkan, termasuk mencantumkan penulis kedua, ketiga, dst (jika ada). Setelah itu, judul naskah, abstrak, kata kunci, dan referensi harus diunggah dengan menyalin teks dan menempelkannya pada kotak teks.

**Langkah 4 – Konfirmasi Penyerahan.** Penulis perlu melakukan pemeriksaan kembali atas dokumen naskah yang telah diunggah. Untuk menyerahkan naskah ke Societas Dei, klik “Selesaikan Kirim Naskah” pada menu “Konfirmasi”.

Setelah penyerahan ini, Penulis akan mendapatkan konfirmasi melalui surel yang terdaftar. Penulis dapat melacak status penyerahan kapan pun dengan masuk ke laman Penyerahan Naskah pada menu “Lihat Naskah Masuk”

Bila memerlukan bantuan dalam hal penyerahan, manajer jurnal dapat dihubungi melalui [societasdei@rcrs.org](mailto:societasdei@rcrs.org).